

Implementation Of Management Accounting In Decision Making On TSA Companies

Implementasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Perusahaan TSA

**Aulia Indah Juita¹, Feby Yolanda², Nirma Hersa^{*3},
Annie Mustika Putri⁴, Hammam zaki⁵**
Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru^{1,2,3,4,5}
nirmahersa01@gmail.com

Received : Juli 2021, Revised : Juli 2021, Accepted : Agustus 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya pengambilan keputusan terhadap perusahaan TSA dengan mengimplementasikan akuntansi manajemen sehubungan dengan itu akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang sistematis dalam penyajian informasi yang berguna dan dapat untuk membantu pimpinan perusahaan TSA dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif yang menjelaskan pengambilan keputusan dilaksanakan melalui empat tahap yang berurutan. Dan penerapan EDI dalam Just In Time (JIT), Activity Based Costing (ABC), dan Total Quality Control (TQC) dalam implementasi informasi teknologi akuntansi manajemen. Kehadiran teknologi informasi memberikan banyak manfaat bagi perusahaan TSA, seperti mampu meringankan aktivitas bisnis yang kompleks serta menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen. Selain itu efisiensi operasi perusahaan dan kinerja perusahaan juga dapat ditingkatkan. Akibatnya perusahaan TSA dapat tetap bertahan dalam era informasi serta mampu menghadapi persaingan pasar global.

Keyword : Implementasi, Pengambilan Keputusan, akuntansi manajemen

ABSTRACT

This study aims to determine the importance of decision making for TSA companies by implementing management accounting with respect to that management accounting is a systematic liaison network in the presentation of useful information and can help TSA company leaders in their efforts to achieve predetermined organizational goals. The research method used is descriptive method that explains decision making carried out through four sequential stages. And the application of EDI in Just In Time (JIT), Activity Based Costing (ABC), and Total Quality Control (TQC) in the implementation of management accounting information technology. The presence of information technology provides many benefits for TSA companies, such as being able to ease complex business activities and produce information that can be trusted, relevant, timely, complete, understandable, and tested in the context of planning, controlling and making management decisions. In addition, the company's operating efficiency and company performance can also be improved. As a result, TSA companies can survive in the information age and are able to face global market competition.

Keyword : implementation, decision making, management accounting

1. Pendahuluan

Di era globalisasi ini, perusahaan semakin pesat dalam perkembangan teknologi, terbukti dari adanya media yang bisa menjangkau semua belahan bumi yang ada di dunia yang disebut dengan internet. Hal ini berpengaruh pada perkembangan suatu perusahaan. Agar dapat bersaing suatu perusahaan harus meningkatkan performanya.

Oleh karena itu perusahaan harus menilai atau mengukur kinerja sebagai pedoman untuk memperbaiki performa perusahaan di masa yang akan datang. Dengan begitu, grafik pertumbuhan perusahaan bergerak ke arah positif setiap tahun. Maka diperlukan salah satu metode untuk memperbaiki performa perusahaan di masa yang akan datang yaitu akuntansi manajemen.

Akuntansi manajemen adalah sebuah sistem akuntansi yang memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi oleh tingkat manajerial suatu organisasi. Manfaat akuntansi manajemen ini akan memberikan dasar pembuatan keputusan bisnis sehingga manajemen bisa lebih siap untuk mengelola dan melakukan fungsi pengontrolan.

Akuntansi manajemen merupakan suatu informasi keuangan yang dihasilkan oleh tipe akuntansi manajemen yang digunakan terutama oleh pengguna intern suatu organisasi (Solechan dan Setiawati, 2009). Akuntansi manajemen merupakan kegiatan atau proses yang menghasilkan informasi dalam bentuk keuangan bagi manajemen untuk pengambilan sebuah keputusan ekonomi dalam menjalankan fungsi manajemen (Sigilipu, 2013). Akuntansi manajemen merupakan sebuah proses identifikasi, penyiapan, pengukuran, akumulasi, analisa dan penafsiran serta komunikasi mengenai informasi yang dapat membantu eksekutif dalam memenuhi tujuan perusahaan (Gozali, 2012).

Pengambilan keputusan menurut Suharnan ialah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti. Menurut Baron Dan Byre "2008" Definisi pengambilan keputusan menurut Baron dan Byrne ialah suatu proses melalui kombinasi individu atau kelompok dan mengintegrasikan informasi yang ada dengan tujuan memilih satu dari berbagai kemungkinan tidankan. Menurut Simon "1993" Definisi pengambilan keputusan menurut Simon ialah suatu bentuk pemilihan dari berbagai alternatif tindakan yang mungkin dipilih yang prosesnya melalui mekanisme tertentu dengan harapan akan menghasilkan suatu keputusan yang terbaik (Wardhani dan Abdillah, 2018).

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan TSA selalu menghadapi berbagai masalah. Diantaranya adalah bagaimana agar perusahaan TSA dapat beroperasi seefisien mungkin, sehingga dapat keuntungan yang maksimal. Untuk menghadapi masalah tersebut, diperlukan suatu sistem pelaporan intern yang memadai, sehingga kalau terjadi penyelewengan ataupun pemborosan dalam proses produksi dapat segera diatasi. Dalam sistem pelaporan intern ini diperlukan akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang sistematis dalam penyajian informasi yang berguna dan dapat daya untuk membantu pimpinan perusahaan TSA dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Menggunakan penelitian kualitatif yang dimana penelitian ini lebih banyak ditunjukkan pada pembentukan teori substantive berdasarkan dari konsep-konsep yang timbul dari empiris. Metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan dengan cara menganalisis dan menguraikan untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti yang menjadi perhatian dalam penelitian. Metode analisis deskriptif secara hakikatnya

adalah data yang telah terkumpul itu kemudian diseleksi, dikelompokkan, dilakukan pengkajian, dan disimpulkan untuk menjawab permasalahan yang ada.

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini Depot Air Minum TSA berdiri sejak tanggal 23 Juli 2010. Berlokasi di Perumahan Kartama Raya, Jl. kenanga blok E No.1. Kelurahan Perhentian Marpoyan, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Yang bergerak dalam memproduksi depot air minum isi ulang. Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku bisnis Depot Air Minum TSA dalam merencanakan pengambilan sebuah keputusan dalam berbisnis.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada perusahaan serta melakukan wawancara langsung dengan pihak pimpinan dan sejumlah personil yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam era bisnis global, pengaruh kemajuan teknologi informasi tidak dapat dihindarkan lagi, seperti penggunaan telepon, faksimili, komputer, dan satelit dalam berbagai aktivitas sarana berkomunikasi perusahaan. Teknologi informasi memungkinkan manusia untuk memperoleh informasi dari tempat yang berjauhan dalam waktu yang singkat dan dengan biaya yang murah.

Manajemen organisasi harus tanggap pada perubahan lingkungan ini jika ingin organisasinya tetap dapat bertahan dan meningkat kinerjanya (Maharsi, 2000). Manajemen organisasi juga harus sensitif terhadap pengaruh perkembangan teknologi yang mencakup informasi, peralatan teknik dan proses dalam mengubah input menjadi output. Selain itu, manajemen harus dapat memahami dengan baik peran sistem informasi dalam organisasi. Perubahan lingkungan ini juga menuntut akuntansi manajemen sebagai suatu sistem informasi untuk menyediakan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji dalam rangka pengambilan keputusan manajemen.

Pengambilan keputusan dilaksanakan melalui empat tahap yang berurutan, yaitu :

1. Pengakuan dan perumusan masalah atau kesempatan;
2. Pencarian tindakan alternatif dan kuantifikasi konsekuensinya masing-masing;
3. pemilihan alternatif optimum atau alternatif yang memuaskan; dan
4. implementasi dan tindak-lanjut.

Keputusan yang harus diambil oleh manajemen kemungkinan merupakan respon terhadap

1. peristiwa yang mengandung masalah;
2. ancaman yang dirasakan, atau
3. kesempatan yang diperkirakan akan terjadi.

Kemajuan teknologi informasi juga membawa dampak besar pada perkembangan dalam paradigma maupun pada teknologi manufaktur. Beberapa faktor akuntansi manajemen yang mendasar mengalami perubahan akibat penggunaan

teknologi informasi. Perubahan tersebut antara lain mencakup proses perencanaan, pengendalian aktivitas rutin, struktur organisasi dan situasi kerja. Dalam situasi dimana lingkungan berubah, maka rencana organisasi juga harus berubah agar tetap bertahan dan keadaan organisasi tetap stabil. Organisasi yang dihadapkan dengan perubahan lingkungan harus responsif jika tidak ingin mengalami penurunan aktivitas yang tidak dapat dihindarkan. Kondisi ini mengharuskan manajemen untuk selalu melakukan peningkatan yang inovatif secara kontinu disegala aspek agar perusahaan TSA dapat tetap bertahan dalam persaingan yang sangat ketat, bahkan dapat memungkinkan perusahaan TSA dapat menjadi *leading company*.

Akuntansi manajemen hendaknya memperhatikan aplikasi konsep-konsep manajemen dan akuntansi yang tepat, serta teknik untuk menyajikan informasi keuangan yang berguna bagi manajemen dalam melakukan perencanaan, pengawasan, pengambilan keputusan, dan alokasi sumber daya yang paling ekonomis. Dengan mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki, penerapan teknologi informasi merupakan suatu tantangan bagi akuntansi manajemen dalam menghadapi teknologi yang ada. Akuntan manajemenlah yang menentukan keputusan untuk menyesuaikan kemampuan teknologi informasi dengan kemampuan atau kapasitas perusahaan. Akuntan manajemen bertanggung jawab menciptakan iklim yang positif untuk melakukan perubahan didalam suatu organisasi. Jelasnya, terdapat keuntungan bagi manajemen untuk mengaplikasikan teknologi informasi. Teknologi informasi juga dapat memberikan kesempatan dan mendukung perusahaan untuk mampu lebih berkompetisi dalam era globalisasi. Pengertian kemampuan yang lebih kompetitif mengacu pada penyediaan fasilitas untuk dapat bersaing melalui perbaikan mutu pelayanan.

Berikut ini adalah beberapa contoh implementasi teknologi informasi dalam akuntansi manajemen. Penerapan EDI dalam Just In Time (JIT) menawarkan pengendalian persediaan, mengarahkan orientasi pada kualitas dan efisiensi tenaga kerja. EDI juga memberikan peluang pada akuntan manajemen dalam meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan production, shedulling, sales forecasting, mempercepat internal response time, berhubungan secara lebih dekat dengan pelanggan, dan membantu manajemen dalam meningkatkan pengendalian aktivitas bisnis. Dalam *Activity Based Costing* (ABC), teknologi informasi dapat diterapkan untuk mengolah informasi biaya sehingga dapat memberi kejelasan mengenai sumber atau penyebab dari pos-pos biaya secara cepat dan terorganisasi. Sedangkan dalam *Total Quality Control* (TQC), teknologi informasi dapat diterapkan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan sehingga memungkinkan menghasilkan produk yang sempurna (*zero-defect*) dan mutu produk merupakan tanggung jawab dari semua bagian (Rayuwati, 2016). Perkembangan teknologi informasi dalam akuntansi manajemen juga dapat menyediakan informasi tentang korelasi antara biaya dan waktu dengan cepat dan relevan. Hal ini menjadikan manajer mampu merespon perubahan kondisi pasar secara cepat dan tepat. Selain itu, penerapan manufacturing cell dapat mempercepat waktu yang digunakan untuk produksi dan menurunkan biaya produksi.

Untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi, harus disadari bahwa lingkungan usaha akan selalu berubah, termasuk teknologi informasi yang juga mengalami perkembangan. Dengan berkembangnya teknologi informasi mengakibatkan perubahan-perubahan dalam bidang akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen akan menyesuaikan dengan perkembangan kegiatan perusahaan TSA.

4. Penutup

Kehadiran teknologi informasi memberikan banyak manfaat bagi perusahaan TSA, seperti mampu meringankan aktivitas bisnis yang kompleks serta menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen. Selain itu efisiensi operasi perusahaan dan kinerja perusahaan juga dapat ditingkatkan. Akibatnya perusahaan TSA dapat tetap bertahan dalam era informasi serta mampu menghadapi persaingan pasar global. Selain menghasilkan manfaat, perkembangan teknologi informasi juga dapat menimbulkan beberapa dampak negatif bagi perusahaan TSA, seperti tertutupnya kesempatan kerja, timbulnya resistance to change serta timbulnya kejahatan-kejahatan teknologi informasi yang dapat merugikan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Gozali, M. C. (2012). Dampak Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen pada Kinerja Manajerial. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 44-48.
- Maharsi, S. (2000). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 2(2), 127-137.
- Rayuwati, R. (2016). Penerapan dan Perkembangan Teknologi Informasi di Bidang Akuntansi dan Manajemen. *Warta Dharmawangsa*, (47).
- Solechan, A., & Setiawati, I. (2009). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Semarang). *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 4(1).
- Sigilipu, S. (2013). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Wardhani, D. R., & Abdillah, R. (2018). Pengambilan Keputusan Dengan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Dalam Manajemen Kedai.